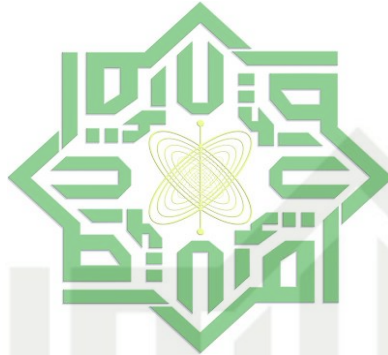


AKTIVITAS DAKWAH DI MASJID AL MUTTAQIN

ARIPURNA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

SUCI DES CLEOPATRA
NIM. 11544204490

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Saya telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah naskah penulisan skripsi saudara

Nama : Suci Des Cleopatra

NIM : 11544204490

Program Studi : Manajemen Dakwah

Departemen : Manajemen Lembaga Dakwah (MLD)

Judul Skripsi : **"Aktivitas Dakwah di Masjid Al-Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru"**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing,

M. Ag
NIP. 197208172009101002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Khasidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.1981118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Suci Des Cleopatra**
NIM : **11544204490**
Judul : **Aktivitas Dakwah di Masjid Al-Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Telah dimunqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Rabu**
Tanggal : **16 Desember 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau,

Pekanbaru, 16 Desember

2020



Dr. Burdin, M.Ag
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.02.03 14:00:57 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Khalruddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Penguji IV

Zulkarnain

Nur Alhidayatillah

NIP. 19710212 200312 1 002

NIK. 130 417 027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 9 Juni 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Ermi Rukmana

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Ermi Rukmana Nim. 11644202109 dengan judul **"Pengelolaan anggaran Dana (Budgeting) Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Oleh Pengurus Masjid Ar-rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208172009101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Suci Des Cleopatra
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Aktivitas Dakwah di Masjid Al-Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktifnya kegiatan-kegiatan dakwah di Masjid ini membuka kesempatan bagi masyarakat untuk memperdalam ajaran Islam. Masjid ini merupakan masjid yang dipilih oleh pemerintah sebagai Masjid Paripurna Kecamatan Tampan pada tahun 2014. Dulu nya sekolah itu menjadi sarana pendidikan Islam yang dikelola oleh Masjid Al Muttaqin, tetapi sekarang sudah tidak lagi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aktivitas dakwah di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dakwah yang dilaksanakan di masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020. Adapun tempat penelitian ini ialah di masjid Al-Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua umum Masjid Al Muttaqin, Pengurus Bidang Dakwah Masjid Al Muttaqin, dan Dua orang jamaah Masjid Al Muttaqin. Objek penelitian ini adalah aktivitas dakwah Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan di Kota Pekanbaru. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini Aktivitas Dakwah juga menjadi kegiatan yang efektif di dalam bidang dakwah di Masjid Al-Muttaqin karena masjid ini merupakan masjid paripurna pertama yang berada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan Bisa di Jadikan panduan atau contoh bagi masjid-masjid lain terutama yang berda di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Metode Dakwah, Masjid Paripurna, Al-Muttaqin, Kecamatan Tampan Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Suci Des Cleopatra
Department : Management of Da'wah
Title : Da'wah activities at Al-Muttaqin Paripurna Mosque, Tampan District, Pekanbaru City

This research was motivated by the active activities of da'wah at this mosque, opening opportunities for the community to deepen Islamic teachings. This mosque is a mosque that was chosen by the government as the Paripurna Mosque of Tampan District in 2014. Previously, the school was a facility for Islamic education managed by the Al Muttaqin Mosque, but now it's no longer. The problem in this research is how the da'wah activities at the Al Muttaqin Paripurna Mosque, Tampan District, Pekanbaru City. The purpose of this study was to determine the da'wah activities carried out at the Al Muttaqin Paripurna mosque, Tampan District, Pekanbaru City. This research was conducted in February 2020. The place for this research is the Al-Muttaqin Paripurna mosque, Tampan District, Pekanbaru City, Riau. This research uses descriptive research with a qualitative approach. The subjects in this study were the general chairman of the Al Muttaqin Mosque, the Al Muttaqin Mosque's Da'wah Committee, and two congregation members of the Al Muttaqin Mosque. The object of this research is the preaching activity of the Al Muttaqin Paripurna Mosque, Tampan District in Pekanbaru City. The data collection method is done through observation, interviews, documentation. The result of this research is that the Da'wah activity is also an effective activity in the field of da'wah at the Al-Muttaqin Mosque because this mosque is a full-fledged pertama mosque located in the Tampan District of Pekan Baru City and can be used as a guide or example for other mosques, especially those with prayers. in Tampan District, Pekanbaru City.

Keywords: *Da'wah Method, Paripurna Mosque, Al-Muttaqin, Tampan District, Pekanbaru*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Aktivitas Dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru”**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak ber-shalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Suryadarma dan Ibunda tercinta Erni Yusnita yang tak hentinya memberi dukungan moril, material dan doa serta semangat dan motivasi dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Mereka adalah sumber semangat bagi ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku plt Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr.Nurdin, MA Selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan wakil 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Dr. Azmi, M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Khairuddin, M.Ag pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku penasehat yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku kepala Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
10. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan komunikasi perpustakaan universitas sultan syarif kasim riau.
11. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Pak H. Sofyan, dan Bang Khairul Fikri, Selaku Ketua dan sekretaris Masjid Al-Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
13. Kepada teman-temanku jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015 terkhususnya lokal B (Family Angkat) yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin
14. Untuk teman-teman bermain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah diberikan sampai ke titik ini, yang selalu setia membantu dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses skripsi ini baik moril maupun materi, terima kasih untuk semuanya, semoga sehat selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupu saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua

Pekanbaru,
Penulis,

SUCI DES CLEOPATRA
11544204490

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data.....	39
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Validitas Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Sejarah Masjid Paripurna Al-Muttaqin Panam Pekanbaru	44
B. Visi dan Misi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Panam Pekanbaru.....	45
C. Struktur Pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin Panam Pekanbaru Badan Pengelolaan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Taman.....	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	58
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Agama Islam mempunyai peran sangat penting dalam membentuk karakter seseorang dalam peranannya terkait konsepsi diri, cita-cita dan kehidupannya melalui aktifitas dakwah. Dengan demikian, Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang didalamnya ada usaha untuk menyebar luaskan dan mengajak manusia untuk melaksanakan apa yang menjadi perintah dan menjauhi larangannya.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran.¹ Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai *syathaniah* dan kejahiliah menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.²

Aktivitas dakwah yang baik akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang kurang baik akan berakibat pada kemunduran agama. Sehubungan adanya hubungan timbal balik seperti itu maka dapat dimengerti jika Islam menetapkan kewajiban dakwah atas setiap pemeluknya.

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), Hlm. 37

² Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta : Kencana. 2009), Hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah dapat dilakukan oleh individu atau kelompok. Dakwah secara individu adalah dengan mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam melalui komunikasi interpersonal. Sementara dalam cakupan yang lebih luas, dakwah dapat dilakukan oleh kelompok, yaitu beberapa orang yang saling bekerjasama untuk tujuan yang sama, yaitu diterapkannya nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Dakwah secara individu dan secara kelompok mesti terus dilakukan oleh da'i, karena keduanya sama-sama penting dalam proses penyebaran Islam. Secara kelompok, dakwah dapat dilakukan melalui sebuah lembaga dakwah, yayasan atau Masjid.

Masjid menjadi salah satu sarana dakwah yang sangat populer dalam menyebarkan dakwah. Masjid juga merupakan tempat melatih mental spritual manusia dalam arti sebagai transformasi ilmu sekaligus amal dan sosial.³ Sebagaimana pada masa Rasulullah SAW mengembangkan dakwah Islam pertama di Madinah, Masjid telah dijadikan Rasulullah sebagai pusat gerakan dakwah Islam.⁴ Rasulullah telah memanfaatkan masjid sebagai sarana mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada para sahabat. Melalui Masjid, Rasulullah membina ummat dari yang jahil menjadi cerdas, beriman dan berkompeten. Rasulullah menjadikan masjid sebagai pusat segala kegiatan, baik itu pusat perekonomian, penyusunan strategi perang dan dakwah.

Pada masa sekarang pun, Masjid menjadi tempat yang sangat potensial dalam mengembangkan dakwah. Bahkan salah satu fungsi vital Masjid adalah sebagai pusat kegiatan dakwah. Memang dakwah dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, namun Masjid memiliki nilai dan posisi tertentu yang tidak dimiliki tempat lain.⁵ Apalagi Indonesia adalah negara dengan penduduk yang mayoritas Islam, Masjid begitu banyak bertebaran di berbagai daerah di negeri ini. Akan tetapi, belum semua Masjid yang difungsikan sebagai sarana dakwah. Masih banyak Masjid yang hanya dijadikan sebagai pusat ibadah saja, seperti sholat lima

³ Zasri M. Ali, Dkk, *Etika Manajemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2014), H.70

⁴ Ahmad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012), H.

⁵ Haswir, Dkk, *Problematika Dakwah (Kajian Pemetaan Dakwah Di Provinsi Riau)*, (Pekanbaru: Suska Perss, 2008), H. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu, sholat jum'at dan sholat Ied, sementara itu minim dilakukan kegiatan-kegiatan dakwah.

Masjid adalah pusat kegiatan umat Islam, yang mewarnai corak kehidupan umat. Masjid hendaknya tidak hanya sebagai pusat aktifitas ibadah tapi juga dipenuhi dengan berbagai kegiatan dakwah, seperti kajian, ceramah dan sebagainya. Pengurus Masjid hendaknya mampu menyusun strategi dakwah agar kegiatan-kegiatan dakwah dapat terlaksana secara efektif. Sehingga dengan demikian akan mampu meningkatkan pemahaman agama dan membina kepedulian umat demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Masjid memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembentukan masyarakat Islam.⁶ Sehingga kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid haruslah menarik minat masyarakat, terutama masyarakat yang disekitar Masjid. Masyarakat harus terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di Masjid. Karena kehadiran Masjid di tengah-tengah masyarakat adalah upaya untuk merubah kondisi menjadi lebih baik. Namun ironisnya, di berbagai Masjid yang sudah aktif kegiatan dakwahnya kurang diminati masyarakat, sehingga masyarakat yang seperti ini kurang tersentuh oleh dakwah.

Masjid paripurna merupakan salah satu masjid di setiap kecamatan di Kota Pekanbaru yang dipilih dan ditetapkan sebagai masjid percontohan. Pemerintah Kota Pekanbaru sudah punya komitmen untuk menyediakan anggaran yang cukup memadai untuk masjid tersebut. Selain untuk keperluan fisik bangunan, anggaran juga disediakan untuk keperluan biaya operasional masjid seperti menggangkat para imam yang defenitif, sehingga para imam tersebut dapat mengayomi jamaahnya. Hal ini yang paling penting dan harus menjadi perhatian serius kalau kita benar-benar mau mencontoh bagaimana baginda Rasulullah dalam membangun masyarakat madani, di Kota Madinah pada zamannya.

Salah satu Masjid paripurna yang berada di Kota Pekanbaru adalah Masjid Al-Muttaqin yang terletak di jl.Tuah Karya (simpang panam), kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan. Masjid ini sering mengadakan Aktvitas-aktivitas

⁶ Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy, *Sirah Nabawiyah* (Jakarta: Robbani Press, 1999), H.187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B.

dakwah bagi masyarakat, seperti kajian, wirid, tahsin, ruqyah dan lain-lain. Dengan aktifnya Aktvitas-aktivitas dakwah di Masjid ini, membuka kesempatan bagi masyarakat untuk memperdalam ajaran Islam.

Berdasarkan tinjauan dilapangan, penulis melihat bahwa kurang nya keaktifan masyarakat dalam mengikuti aktivitas dakwah yang di lakukan di Masjid tersebut. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan menyangkut judul: “ **Aktivitas Dakwah Di Masjid Al-Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan tentang istilah-istilah berikut :

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “aktivitas adalah keaktifan, Aktvitas-aktivitas, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.”⁷

Sedangkan menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, yaitu bertindak pada diri setiap eksistensi atau akhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai subjek, alam sebagai objek. Manusia mengalih wujudkan dan mengolah alam. Berkat aktivitas atau kerjanya, manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan kebutuhannya. Secara etimologi bahasa perkataan *da'wah* berasal dari kata kerja (*da'a, yad'u, da'watan*), yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, mengundang. Secara terminologi, menurut :

Muhammad Natsir seperti yang dikutip dari buku *Manajemen Dakwah Islam* karya Rosyad Shaleh, dakwah adalah usaha-usaha

⁷ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,2004),Cet. Ke-3 H.17

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan dalam membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, perikehidupan berumah tangga, perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.⁸

Jadi aktivitas dakwah yang di maksud dalam penelitian ini adalah aktivitas dakwah yang di laksanakan di masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun aktivitas dakwah Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dengan melakukan berbagai kegiatan seperti: Tahsin, Wirid, Ruqiyah, Tabligh Akbar, seminar, pembinaan remaja masjid.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah didapatkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah “Aktivitas Dakwah di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas dakwah yang dilaksanakan di masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diambil bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat (kontribusi) baik secara teoritis, akademis, maupun secara praktis, antara lain :

⁸ Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), H. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara teoritis, untuk memberikan sumbangan ilmiah di berbagai disiplin ilmu baik bagi penulis, mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum.
- b. Secara akademis, sebagai syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Sosial / S.Sos Strata 1 (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
- c. Secara praktis, dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan serta sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang terkait, khususnya penulis dalam menyusun karya ilmiah ini, kemudian bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini terdiri dari, Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari sejarah masjid al- Muttaqin paripurna kecamatan tampan kota pekanbaru dan apa saja aktivitas dakwah yang ada di masjid tersebut dan bagaimana masjid al- muttaqin bisa menjadi masjid paripurna kecamatan tampan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari aktivitas-aktivitas apa saja yang dilaksanakan di masjid al-muttaqin paripurna kecamatan tampan dalam mengembangkan dakwah pada zaman sekarang ini. Dan apa saja faktor yang mendukung serta menghambat aktivitas-aktivitas dakwah tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Kajian Teori

1. Aktivitas Dakwah

- a. Pengertian Aktifitas

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “aktivitas adalah keaktifan, Aktvitas-aktivitas, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.”

Sedangkan menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, yaitu bertindak pada diri setiap eksistensi atau akhlak yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai subjek, alam sebagai objek. Manusia mengalih wujudkan dan mengolah alam. Berkat aktivitas atau kerjanya, manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan kebutuhannya.

- b. Pengertian Dakwah

Kata da‘wah secara bahasa berasal dari kata da‘ā-yad‘ū-da‘watan, yang memiliki kesamaan makna dengan al-nidā’, yang berarti menyeru atau memanggil. Sedangkan pengertian dakwah secara istilah menurut beberapa pakar adalah sebagai berikut:

- 1) Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-nya.⁹
- 2) Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka

⁹ Tata Sukayat, Quantum Dakwah (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan akhirat.¹⁰

- 3) Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah adalah upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat
- 4) Prof. Dr. Hamka menyatakan bahwa dakwah adalah seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktifitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar.¹¹
- 5) Prof. H.M. arifin M.Ed. dalam bukunya Psikologi dakwah Suatu Pengantar Studi, mendefinisikan dakwah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.¹²
- 6) Asmuni Syukir dalam bukunya Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam mendefinisikan istilah dakwah dari dua segi yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan bersifat pengembangan. Pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan syari'at sehingga menjadi manusia yang mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha untuk mengajak manusia yang belum beriman kepada Allah untuk metaati syari'at Islam supaya (memeluk

¹⁰ Ismail dan Hotman, *Filsafat Dakwah.*, 27-28.

¹¹ Ibid, hlm. 4.

¹² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama Islam) supaya hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.¹³

Menurut beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian dakwah di atas, maka penulis dapat menyimpulkan dakwah adalah usaha mengubah situasi yang buruk menjadi lebih baik dalam rangka membangun masyarakat islami berdasarkan kebenaran agama Islam yang hakiki. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup, tetapi menuju sasaran yang luas dan menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.

Jadi, dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dakwah adalah upaya menyeru atau mengajak manusia menuju jalan Allah SWT, yang memerintahkan manusia berbuat amar ma'ruf dan nahi munkar.

c. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah menurut Masyhur Amin, dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi obyeknya dan tujuan dari segi materinya.¹⁴

1) Tujuan dakwah dari segi obyeknya

- a) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyariatkan Allah SWT dan berakhlak karimah.
- b) Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- c) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana ke-Islaman.
- d) Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.

¹³ Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: RaSAIL, 2006), hlm. 21-22

¹⁴ Bassama al-Amusy, *Fihud Da'wah*, (Amman: Darun Nafa'is, 2005), hlm, 57-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tujuan dakwah dari segi materinya
 - a) Tujuan akidah, yaitu tentramnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang, sehingga keyakinan- keyakinan tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan keraguan.
 - b) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang kepada hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT.
 - c) Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya muslim yang berbudi luhur dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat-sifat tercela.

Dari semua tujuan di atas memiliki tujuan akhir yang sama berupa adanya perubahan sikap dan perilaku umat manusia (meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik) yang menunjukkan bahwa umat manusia sudah termotivasi oleh seorang juru dakwah.

- d. Aktivitas Dakwah

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena, menurut Samuel Soeltoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, yaitu bertindak pada diri setiap eksistensi atau akhlak yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai subjek, alam sebagai objek. Manusia mengalih wujudkan dan mengolah alam. Berkat aktivitas atau kerjanya, manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan kebutuhannya.¹⁵ Dakwah¹⁶ dari segi bahasa merupakan bentuk masdar dari kata yad'u (fiil mudhari') dan da'a (fiil madli) yang artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, dan memohon manusia agar menempuh kehidupan

¹⁵Samuel Soeltoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta:FEUI.1982), Hlm. 52

¹⁶Suparta, Munzier Dan Harjani (Ed.), *Metode Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini di jalan Allah Swt. Dakwah dimaknai dari aspek positif, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat, yang terdapat dalam firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ali Imran:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “ Dan hendaklah kamu ada sebagian umat yang menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemunkaran, merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran:104)

Sedangkan dari segi istilah, banyak pendapat tentang definisi dakwah. Diantara pendapat itu adalah sebagai berikut:

Nasaruddin Latif dalam bukunya Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah, mendefinisikan dakwah sebagai setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garisgaris aqidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah. Berdasarkan definisi-definisi di atas problematika dan dakwah maka penulis simpulkan bahwa suatu hal permasalahan atau yang menimbulkan masalah dalam dakwah baik seruan, ajakan, panggilan yang belum bisa dipecahkan. Maka dari itu bagaimana caranya supaya penulis bisa mencari permasalahanya terutama dalam penelitian di kota pekanbaru ini.

Muhammad Natsir seperti yang dikutip dari buku *Manajemen Dakwah Islam* karya Rosyad Shaleh, mendefinisikan dakwah sebagai usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perikehidupan berumah tangga, perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.¹⁷

Istilah dakwah dalam buku *Manajemen Dakwah* karya Wahyu Ilaihi, dakwah adalah sebuah aktifitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat adalah suatu proses dimana sekelompok manusia yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu dan memberikan pemahaman atau tanggapan terhadap hal-hal atau peristiwa yang terjadi dilingkungannya.

a. Dasar Hukum Dakwah

Kewajiban berdakwah merupakan kewajiban yang bersifat taklifi dari Allah kepada umat-Nya, agar apa yang menjadi tujuan Islam dapat tercapai. Karena sifatnya taklifi dan qat'i, maka jelaslah bahwa dasar hukum dakwah pastinya berasal dari sumber utama hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Mengenai dasar hukum dakwah telah dijelaskan oleh Allah di dalam Al-Qur'an maupun Rasulullah dalam hadisnya. Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan dasar hukum dakwah yaitu sebagaimana terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

Surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik (pula). Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih

¹⁷ Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977, Hlm.

¹⁸ Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006, Hlm.21

mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dakwah secara umum merupakan suatu ilmu pengetahuan berisi cara-cara dan tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, dan melaksanakan suatu ideologi. Sedangkan menurut agama Islam adalah mengajak manusia dengan bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan umat di dunia dan akhirat.

Dari Ibnu Mas‘ud RA. bahwa Rasulullah SAW bersabda: *“Tidak ada seorang Nabi pun yang diutus oleh Allah sebelumku kepada suatu umat melainkan dia punya pengikut-pengikut setia dan juga para sahabat dari umatnya yang mengikuti Sunahnya dan mengerjakan perintahnya. Kemudian sesudah mereka akan muncul orang-orang yang suka mengatakan apa yang tidak mereka kerjakan, dan menjerjakan yang tidak diperitahkan kepada mereka. Maka barang siapa memerangi mereka dengan tanganya, berarti dia seorang mukmin, dan barang siapa memerangi mereka dengan hatinya maka dia pun seorang mukmin, dan barang siapa memerangi mereka lidahnya, maka dia termasuk orang mukmin. Dan setelah itu tidak lagi iman meski hanya sebesar biji sawi”* (HR. Muslim).

Jadi hadits di atas mengandung arti; sesungguhnya Allah yang Maha Suci dan lagi Maha Tinggi mempermudah bagi para Nabi melalui hadirnya orang-orang yang akan mengemban risalah Allah setelah mereka. Barang siapa dari umat ini yang menginginkan keselamatan maka dia harus mengikuti manhaj (jalan) para Nabi dalam berdakwah di jalan Allah sebab selain jalan mereka adalah kebinasaan atau kesesatan dan jalan keselamatan itu adalah jalan para Nabi menuju Allah yang telah dijelaskan oleh Nabi Muhammad SAW dan telah diterangkan rambu-rambunya. Perintah untuk memerangi orang-orang yang menentang syariat baik dengan ucapan maupun perbuatan. Sebaik-baik umat setelah para Nabi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sahabat mereka, lalu orang-orang yang hidup setelahnya, lalu orang-orang yang datang sesudah mereka. Diharamkan bagi seseorang untuk mengatakan apa yang tidak dikerjakan atau mengerjakan yang tidak diperintahkannya.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. (QS. Ali Imran : 159)

b. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah menjadikan manusia muslim mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan menyebarluaskan kepada masyarakat yang mula-mula apatis terhadap Islam menjadi orang yang suka rela menerimanya sebagai petunjuk aktivitas duniawi dan ukhrawi.

Kebahagiaan ukhrawi merupakan tujuan *final* setiap muslim. Untuk mencapai maksud tersebut diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dan penuh optimis melaksanakan dakwah. Oleh karena itu seorang da'i harus memahami tujuan dakwah, sehingga segala kegiatannya benar-benar mengarah kepada tujuan seperti dikemukakan di atas. Seorang da'i harus yakin akan keberhasilannya, jika ia tidak yakin dapat menyebabkan terjadinya penyelewengan-penyelewengan di bidang dakwah.

Telah cukup banyak rumusan tujuan dakwah yang dikemukakan para pakardakwah. Tujuan-tujuan ini tampaknya berbeda satu sama lain disebabkan perbedaantinjauan dalam mencermati dakwah itu sendiri. Ada yang mendasarkan tujuandakwahnya pada pola dan model dakwah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan, ada juga yang melihat darisegi metode, strategi dan pendekatan dakwah. Di samping itu, sebagian mendasarkannyapada siapa yang menjadi sasaran dakwah, dan sebagian lainnya menekankan padakonteks sosial politik.dikemukakan beberapa formulasi tujuandakwah dimaksud. Dalam pandangan M. Syafaat Habib, tujuan utama dakwah adalah akhlak yang mulia (*akhlâq al-karîmah*). Tujuan ini, menurutnya, paralel dengan misi diutusnya Nabi Muhammad SAW. yaitu untuk menyempurnakan akhlak. Berdasarkan hadis “*innamâ bu‘itstu li utammima makârim al-akhlâq*” (aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia).¹⁹Dengan akhlak yang mulia ini, manusia akan menyadari fungsinya sebagai manusia, yakni abdi atau hamba Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya akan berbakti kepada-Nya, mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segalalarangan-Nya, kemudian menegakkan prinsip “*amar ma’rûf nahy al-munkar*”.²⁰

c. Unsur Dakwah

Unsur - unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur – unsur tersebut adalah :

1. Subjek Dakwah

Subjek dakwah adalah orang-orang yang melakukan aktivitas dakwah, yaitu orang-orang yang berusaha mengubah situasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan ajaran agama, pelaku dakwah dapat berbentuk perorangan ataupun kelompok (organisasi) sekaligus sebagai pemberi informasi dan pembawa misi ajaran agama yang biasa disebut da’i.

Nasrudin Latif mendefinisikan bahwa da’i adalah muslim atau muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok. Ahli dakwah disebut wa’da, atau guru penerang (mubaligh

¹⁹ M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1982), Hlm. 129.

²⁰ *Ibid.*, Hlm. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mustama'in) yang menyeru, mengajak, memperi pengajaran dalam pelajaran agama Islam.²¹

Sebagai seorang da'i harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah SWT, alam semesta, dan tentang kehidupan, serta dapat memberikan solusi tentang problem yang dihadapi manusia. Metode yang diterapkan beragam guna meluruskan pemikiran dan tindakan manusia sesuai dengan syariat agama.²²

Da'i merupakan salah satu unsur penting dalam proses dakwah. Sebagai pelaku maupun sebagai penggerak aktivitas dakwah, da'i juga menjadi salah satu factor penentu keberhasilan atau kegagalan misi dakwah, pada dasarnya da'i adalah penyeru ke jalan Allah swt, pengibar panji-panji Islam, dan penjuang yang mengupayakan terwujudnya system Islami dalam realita kehidupan umat manusia.²³

Sebagai penyeru, da'i harus mempunyai pemahaman yang luas tentang Islam sehingga dapat menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat dengan benar. Da'i pun harus memiliki semangat dan ghirah keislaman yang tinggi sehingga timbul rasa kepedulian kepada manusia untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah keburukan, meskipun da'i harus menghadapi tantangan dan cobaan yang berat.²⁴

Melihat betapa penting peranan da'i, banyak dalil Al-Qur'an maupun Hadits yang mencantumkan tentang sifat serta etika yang harus dimiliki oleh seorang da'i. Quraish Shihab

²¹ Abd. Rosyad Shaleh, "Manajemen Dakwah Islam" (Jakarta: Bulan Bintang, 1986) cet ke-2 h.8

²² Nasarudin Lathief, Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah, (Jakarta: PT. Firma Dara, tt), h. 11

²³ Ismail, Paradigma Dakwah Syyid Quthub (Jakarta : Pena Madani, 2006) cet ke- 1 hlm. 31

²⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambahkan bahwa di dalam Al-Qur'an telah terlihat dengan jelas prinsip-prinsip yang digariskan bagi seorang da'i, yaitu:

- 1) Da'i harus selalu membaca segala yang tertulis segala hal yang berhubungan dengan masyarakat agar pesan dakwah yang disampaikan dapat menyentuh.
 - 2) Da'i harus selalu siap mental menghadapi situasi yang akan dihadapi.
 - 3) Da'i harus memiliki sikap mental yang terpuji, sadar akan imbalan yang akan didapatkan dari upaya dakwah sesuai dengan yang tercantum dalam surat Al-Mudatsir.
2. Obejk Dakwah

Obyek dakwah adalah orang, sekelompok orang, atau masyarakat secara keseluruhan yang menerima pesan dakwah tanpa membeda-bedakan. Hal ini sesuai dengan misi yang diemban Rasul dan Firman Allah pada Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 158

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٨﴾

Artinya: *Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk"*

yang menerangkan bahwa yang menjadi sasaran dalam aktivitas dakwah adalah manusia secara keseluruhan.²⁵

²⁵ Syahrone, Akhmad. "Konsep Dakwah Jamaah Tabligh Di Yogyakarta". Program Studi Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetapi, dalam penyampaian dakwah ada yang harus diperhatikan tentang kondisi orang yang hendak diberikan materi dakwah. Dari segi usia, kondisi psikologis, status social, serta tingkat pengetahuan mad'u dapat mempengaruhi daya tangkap pesan yang da'i sampaikan. Maka dari itu, seorang da'i diharapkan memiliki kemampuan untuk mengetahui siapa yang hendak menjadi sasaran dakwahnya.

Seorang da'i membutuhkan pemahaman yang benar terhadap dakwah, metode yang baik dalam menyampaikan dan bersungguh-sungguh dalam mentarbiyahkan para mad'unya. Kegagalan salah satu dari tiga hal tersebut, akan mendatangkan bahaya besar bagi amal islami secara keseluruhan.²⁶ Oleh karena itu, seorang da'i diharapkan mampu melakukan pendekatan sesuai dengan sejauh mana titik taraf pemahaman mad'u. Bukan dari titik pemahaman sang da'i.

Yang dimaksud dengan mad'u adalah orang-orang yang menerima pesan dari da'I dan itulah yang disebut dengan obyek dakwah. Dikatakan pula obyek dakwah diklasifikasikan menurut:

- a. Bentuk masyarakat, bentuk ini dapat kita bagi berdasarkan letak geografis yaitu masyarakat kota, desa, dan primitif.
- b. Aqidah, dalam kacamata aqidah manusia terbagi menjadi muslim dan non-muslim (diluar islam).
- c. Status social, klasifikasi ini membagi masyarakat menjadi pejabat, rakyat jelata, kaya, dan miskin.²⁷

3. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Secara umum, materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu :

²⁶ Jum'ah Amin Abdul Aziz, "Fiqh Dakwah" (Solo: Inter Media, 1998) Cet ke-2 h. 196

²⁷ Basrah Lubis. "Ilmu Dakwah" (Jakarta: CV. Tursina, 1993) Cet ke-1 h.46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Akidah (Keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.

b. Syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Syariah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslim. Kelebihan dari materi syariah Islam antara lain, adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain. Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia. Dengan adanya materi syariah ini, maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna.

Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan kejadian secara cermat dalam melihat setiap persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok ke dalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

Syariah Islam mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), mandub (dianjurkan), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram (dilarang).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mu'amalah

Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dalam *mu'amalah* di sini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Cakupan aspek *mu'amalah* jauh lebih luas daripada ibadah. *Statement* ini dapat dipahami dengan alasan:

- 1) Dalam Al-Qur'an dan al-Hadis mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan *mu'amalah*
- 2) Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perorangan. Jika urusan ibadah dilakukan tidak sempurna atau batal, karena melanggar pantangan tertentu, maka *kafarat*-nya (tebusannya) adalah melakukan sesuatu yang berhubungan dengan *mu'amalah*. Sebaliknya, jika orang tidak baik dalam urusan *mu'amalah*, maka urusan ibadah tidak dapat menutupinya.
- 3) Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.

d. Akhlak

Secara etimologis, kata *akhlaq* berasal dari bahasa Arab, jamak dari "*Khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan "*khalqun*" yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti pencipta, dan "*makhluq*" yang berarti yang diciptakan.

Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang memengaruhi perilaku manusia. Ilmu akhlak bagi Al-Farabi, tidak lain dari bahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi,

yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintangai usaha pencapaian tujuan tersebut.

Kebahagiaan dapat dicapai melalui upaya terus menerus dalam mengamalkan perbuatan terpuji berdasar kan kesadaran dan kemauan. Siapa yang mendambakan kebahagiaan, maka ia harus berusaha secara terus menerus menumbuhkan sifat-sifat baik yang terdapat dalam jiwa secara potensial, dan dengan demikian, sifat sifat baik itu akan tumbuh dan berurat berakar secara aktual dalam jiwa. Selanjutnya Al-Farabi berpendapat bahwa latihan adalah unsur yang penting untuk memperoleh akhlak yang terpuji atau tercela, dan dengan latihan secara terus-menerus terwujudlah kebiasaan.

Islam mengajarkan agar manusia berbuat baik dengan ukuran yang bersumber pada Allah SWT. sebagaimana telah diaktualisasikan oleh Rasulullah SAW. Apa yang menjadi sifat dan digariskan "baik" oleh-Nya dapat di pastikan "baik" secara esensial oleh akal pikiran manusia. Dalam konteks ini, ketentuan Allah SWT. menjadi standar penentuan kriteria "baik" yang rumusnya dapat dibuk tikan dan dikembangkan oleh akal manusia. Dalam Al Qur'an dikemukakan bahwa kriteria baik itu, antara lain bertumpu pada sifat Allah SWT. sendiri yang terpuji (*al Asma' al-Husna*), karena itu Rasulullah SAW. memerintah kan umatnya untuk berperilaku baik, sebagaimana "perilaku" Allah SWT.

Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menen tukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyara kat. Karena ibadah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran Islam. Ibadah dalam Al-Qur'an selalu dikaitkan dengan takwa, berarti pelaksanaan perintah Allah SWT. dan menjauhi larangan-Nya. Perintah Allah SWT. selalu berkaitan dengan perbuatan perbuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik sedangkan larangan-Nya senantiasa berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Kebaikan dan kebahagiaan, bagi Ibnu Maskawaih, adalah terletak pada kemampuan untuk mengaktualisasikan secara sempurna potensi akal pada jiwanya. Manusia yang paling sempurna kemanusiaannya adalah manusia yang paling benar aktivitas berpikirnya dan paling mulia akhlaknya.

4. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam] kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*. Hamzah Ya'qub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

- a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat [korespon densi], spanduk, dan sebagainya.
- c. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat me rangsang indra pendengaran, penglihatan atau ke dua-duanya, seperti televisi, film *slide*, OHP, Internet, dan sebagainya.
- e. Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-per buatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.

5. Thariqah (Metode Dakwah)

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem, tata pikir Arti, Sejarah, Peranan, dan Sarana Manajemen Dakwah manusia". Sedangkan dalam metodologi pengajaran maran Islam disebutkan bahwa metode adalah "Suatu cara rang sistematis dan umum terutama dalam mencari Sebenaran ilmiah".²⁸ Dalam kaitannya dengan pengajaran waran Islam, maka pembahasan selalu berkaitan dengan takikat penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima dan dicerna dengan baik.

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai quru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, meto de sangat penting peranannya, karena suatu pesan walau pun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat an-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga, yaitu: *bi al hikmah*; *mau'izatul hasanah*; dan *mujadalah billati hiya ahsan*. Secara garis besar ada tiga pokok metode (*thariqah*) dak wah, yaitu:

- a. *Bi al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

²⁸ M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1992), Cet. I, Hlm. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Mau'izatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan membe rikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- c. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

6. Atsar (Efek Dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respons dan efek *satsar* pada *mad'u*.

Atsar (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian dakwah.

Evaluasi dan koreksi terhadap *atsar* dakwah harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah. Seluruh kom ponen sistem (unsur-unsur) dakwah harus dievaluasi secara komprehensif. Para da'i harus memiliki jiwa terbuka untuk melakukan pembaruan dan perubahan, di samping bekerja dengan menggunakan ilmu. Jalaluddin Rahmat menyatakan bahwa *efek kognitif* terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi. *Efek afektif* timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai. Sedangkan *efek behavioral* merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.²⁹

2. Masjid Paripurna

a. Pengertian Masjid Paripurna

Masjid berarti tempat untuk bersujud. Secara terminologis diartikan sebagai tempat beribadah umat islam, khususnya dalam menegakkan shalat. Masjid sering disebut Baitullah (Rumah Allah), yaitu bangunan yang didirikan sebagai sarana mengabdikan kepada Allah. Pada waktu hijrah dari Mekkah ke Madinah ditemani sahabat beliau, Abu Bakar, Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa sallam melewati daerah Quba disana beliau mendirikan Masjid pertama sejak masa kenabiannya, yaitu Masjid Quba. Setelah di madinah Rasulullah juga mendirikan Masjid, tempat umat Islam melaksanakan shalat berjama’ah dan melaksanakan aktivitas sosial lainnya. Pada perkembangannya disebut dengan Masjid Nabawi, selain pusat keagamaan, Masjid juga berfungsi sebagai pusat kebudayaan Islam.³⁰

Masjid bagi umat islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spritual. Kata masjid itu sendiri berasal dari kata sajadah-yasjudu-sujudan-masjidan (tempat sujud).³¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa masjid adalah rumah Allah, disanalah hambanya disarankan untuk mengingat (dzikir), mensyukuri atas nikmat Allah dan menyembahnya dengan khusyu’ serta memakmurkannya.

²⁹ M. Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana: 2006) Hlm. 21-34

³⁰ Sidi, Gazalba, *Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)

Hlm. 93

³¹ Fokkus Babinrohis, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Cempaka Putih: Yayasan Kado Anak Muslim 2004), Hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sejarah Masjid

Sejarah berdirinya masjid berawal dari hijrahnya Nabi Muhammad SAW di Madinah. Masyarakat Madinah yang dikenal berwatak lebih halus lebih bisa menerima syiar Nabi Muhammad SAW. Mereka dengan antusias mengirim utusan sambil mengutarakan ketulusan hasrat mereka agar Rasulullah pindah ke Madinah.

Kaum kafir Makkah mendengar kabar bahwa Nabi akan berhijrah di Madinah dan mereka akan mengepung rumah Nabi Muhammad SAW. Tetapi usaha mereka gagal total berkat pertimbangan Allah SWT. Nabi keluar rumah dengan meninggalkan Ali bin Abi Thalib, kemudian beliau mengisi tempat tidur beliau. Pada saat itu, para pengepung tertidur dengan nyenyak.

Setelah terbangun, mereka menemukan sasaran yang diincar tidak lagi berada di tempat. Pengejaran yang dilakukan kaum kafir Makkah sia-sia. Dengan mengambil rute jalan yang tidak biasa diselingi persembunyian di sebuah gua, Nabi sampai di desa Quba yang terletak di sebelah barat Laut Yatsrib, kota yang dibelakang hari berganti nama menjadi “Madinatur rosul”, “kota Nabi”, atau “Madinah”.

Di desa itu Nabi Muhammad SAW beristirahat selama empat hari. Dalam tempo pendek itulah Nabi membangun masjid bersama para sahabat beliau dari Makkah yang sudah menunggu disana. Ali bin Abi Thalib yang datang menyusul Nabi ikut mengangkat dan meletakkan batu, sehingga tampak sekali keletihan pada wajah beliau. Jerih payah Nabi dan para sahabat menghasilkan sebuah masjid yang sangat sederhana yang disebut Masjid Quba.

Bangunan Masjid Quba terdiri dari pelepah kurma, berbentuk persegi empat, dengan enam serambi yang bertiang. Masjid pertama dalam sosialisasi Islam itu hanya sekedar tempat untuk bersujud, Padang pasir yang tandus. Sejarah mencatat, Masjid Quba berdiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun pertama Hijriyah. Keberadaan masjid ini merupakan tonggak kokoh syiar keislaman periode awal.³²

Pendidikan kaum Muslim berpusat di masjid-masjid. Masjid Quba juga merupakan masjid pertama yang dijadikan Rasulullah SAW sebagai institusi pendidikan. Di dalam masjid, Nabi Muhammad SAW mengajar dan memberi khutbah dalam bentuk halaqah dimana para sahabat duduk mengelilingi beliau untuk mendengar dan melakukan Tanya jawab berkaitan urusan agama dan kehidupan sehari-hari. Masjid merupakan lembaga utama dalam agama Islam yaitu sebagai pusat ibadah dan kebudayaan Islam.³³

Di masjid Quba pula Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat shalat berjama'ah dan menyelenggarakan shalat jumat yang pertama kali. Selanjutnya Nabi membangun masjid lain di tengah kota Madinah, yakni Masjid Nabawi yang kemudian menjadi pusat aktifitas Nabi dan pusat kendali seluruh masalah umat muslimin. Di antara pusat masjid yang dijadikan pusat penyebaran ilmu dan pengetahuan adalah Masjidil Haram, Masjid Kuffah, dan Masjid Basrah.

c. Fungsi Masjid

Masjid dari asal kata kerja sajada dan berubah menjadi nama tempat (isim makan). Masjid secara fisik adalah bangunan yang merupakam tempat untuk shalat dan sujud serta ingat kepada Allah SWT. Nabi bersabda:

عن انس رضي الله عنه, رسول الله صلى الله عليه وسلم قال:
 انما هي لذكر الله وقرآنة القرآن (رواه مسلم)

Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui Azan, Qomat, Tasbih, Tahmid, Tahlil Istighfar, dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca di Masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma

³² Mohammad E. Ayub, Manajemen Masjid, Jakarta: Gema Insani Pers, 1996, hlm. 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah.³⁴ Masjid disamping sebagai tempat ibadah, tempat berdialog antara hamba dan Khaliknya, juga berfungsi sebagai wahana yang tepat, guna bagi pembinaan manusia menjadi insan yang beriman bertaqwa dan beramal shalih, masjid bukan hanya tempat sembah-Yang dan tempat sujud semata, melainkan pula sebagai tempat kegiatan sosial dan kebudayaan maka bangunan Masjid harus dijaga kesuciannya. Kesucian dimaksud adalah baik secara fisik kerapian tempat maupun persyaratan bagi setiap yang memasuki.³⁵

Fungsi masjid yang utama diantaranya adalah:

1. Tempat Untuk Melakukan Ibadah Sesuai dengan artinya, masjid sebagai tempat bersujud sering diartikan pula sebagai Baitullah (rumah Allah), maka masjid dianggap suci sebagai tempat menunaikan ibadah bagi umat Islam, baik ibadah shalat dan ibadah lainnya, termasuk seperti shalat jum'at, shalat tarawih, shalat Ied dan shalat-shalat jamaah lainnya serta iktiqaf.
2. Tempat Untuk Melakukan Kegiatan Pendidikan Keagamaan Pendidikan keagamaan banyak diselenggarakan di masjid-masjid, jika masyarakat sekitar masjid belum memiliki lembaga pendidikan secara khusus. Di masjid-masjid, setelah ba'da maghrib, sering diselenggarakan pengajian untuk anak dan remaja. Pada malam jum'at, umumnya diselenggarakan pengajian orang tua.
3. Tempat Bermusyawarah Kaum Muslim Pada zaman Rasulullah, masjid berfungsi sebagai tempat yang nyaman untuk membahas masalah social yang sedang menjadi perhatian masyarakat pada waktu itu. Di zaman sekarang, barangkali sangat berguna bagi masyarakat untuk memusyawarahkan masalah social, kenakalan remaja, dan narkoba. Tempat Konsultasi Kaum Muslimin
4. Masjid juga sering dijadikan sebagai tempat berkonsultasi kaum muslimin dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, seperti

³⁴ Moh.E. Ayub, Muhsin MK, Ramlan Marjoned, manajemen masjid, Jakarta: Gema Insane Press, 1996, hlm. 7

³⁵ Syahrudin, Hanafie, Abdullah abud, Mimbar masjid, hlm. 349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah ekonomi, budaya dan politik. Tidak mengherankan, jika suatu masjid juga memiliki yayasan lembaga konsultasi psikologi, bisnis, kesehatan dan keluarga.

Fungsi masjid juga terdapat di dalam Al-Qur'an, Allah berfirman dalam QS An Nur (24) : 36-37) yang merupakan **fungsi** masjid yaitu;

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا أَسْمُهُ وَيُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿٣٦﴾ رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾

Artinya: “Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut namaNya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang, laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak pula oleh jual beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan dari membayarkan zakat. Mereka takut pada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.”

d. Takmir Masjid

1. Imaroh Masjid

a) Membina dan Mengelola Jamaah

Imarah yaitu semacam upaya dan usaha untuk meramaikan masjid. Salah satu dari upaya pengurus masjid untuk meramaikan atau imaroh masjid, adalah dengan mengelola dan mengarahkan generasi muda untuk mencintai masjid. Para pemuda, remaja yang ada disekitar masjid alangkah baiknya dikelola oleh pengurus masjid dan dihimpun dalam suatu wadah organisasi Ikatan Remaja Masjid

b) Mengelola Dakwah di Masjid

Zaman demokrasi yang semakin merebak sekarang ini, berdampak kepada kurangnya perhatian umat untuk menghadiri

dakwah atau tepatnya ceramah di masjid-masjid, khususnya kota Pekanbaru, umumnya wilayah Riau. Informasi ini, juga didukung oleh pengalaman penulis di lapangan dunia dakwah yang sampai buku ini ditulis telah mencapai 30 tahun lamanya berdakwah di Kota. ternyata memang semangat jamaah untuk mengikuti ceramah agama di masjid, dirasa memang semakin berkurang dari tahun ke tahun, sekalipun daerah tetangganya seperti Sumatra Barat dan Sumatra Utara serta Aceh, telah banyak merasakan berbagai cobaan cobaan seperti gempa malah di Aceh terjadi Tsunami

2. Idaroh Masjid

a) Mendirikan atau Membangunan Masjid

Selama ini khususnya di Indonesia, pada umumnya masjid didirikan atas dasar swadaya umat. Artinya mulai dari pendanaan dan pembangunannya (pembuatan pondasi dan lainnya) hanya dengan mengandalkan semangat gotong royong. Oleh karena mengandalkan semangat gotong royong, maka pertumbuhan dan perkembangan pembangunan masjid tersebut, seringkali kita jumpai tersendat sendat, yang tentunya sesuai pula dengan tinggi rendahnya semangat gotong royong tersebut, sehingga tidak bisa kita pungkiri bahwa warga yang sudah banyak ikut berperan aktif dalam pembangunan masjid tersebut tidak sempat menikmati bangunan masjid secara sempurna.

b) Struktur Pengurus Masjid

Model Struktur pengurus masjid adalah sistem tradisional, dan sistem Modern. Model struktur tradisional terdiri dari Ketua, wakil ketua, sekretaris, Bendahara dan beberapa seksi seperti seksi sosial, keamanan, pembangunan dan sebagainya, kemudian baru jamaah. Sedangkan model modern terdiri dari Ketua umum, Ketua I, Ketua II dan Ketua III, Bendahara dan sekretaris serta wakilnya. Model ini, juga dapat memberikan kesempatan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing ketua (I, II dan III) untuk menyusun wakil dan sekretarisnya, kemudian barulah seksi seksinya dan jamaah

3. Ri'ayah Masjid

a) Seni, Arsitektur dan Serba Serbi Masjid

Seni Islam adalah dari bangunan yang ada pada masjid, sisi lain dikarenakan bahwa seni dalam Islam, merupakan bagian tersendiri yang perlu dipelihara sesuai dengan tuntutan fitrah kehidupan umat manusia.

b) Menata masjid menjadi lebih baik

Masjid yang tertata dengan baik, adalah masjid yang dapat menjalani fungsi mesjid tersebut secara sempurna. Kalau masjid hanya sebagai tempat shalat saja, maka masjid tersebut belumlah tertata dengan baik. Kenapa demikian? karena masjid fungsinya tidak hanya untuk tempat shalat, tetapi juga untuk fungsi sosial kemasyarakatan.

Untuk itu, sebaiknya masjid tidak terkunci pada setiap waktunya atau hanya dibuka ketika shalat *pardhu* saja, karena kalau demikian, kepentingan masyarakat yang lain untuk menggunakan masjid, akan terhambat yang tentunya harus menunggu juru kunci atau gharimnya. Untuk menghindarkan hilangnya inventaris-inventaris masjid, karena bisa saja orang lain masuk tidak pada saat shalat wajib, maka pengurus mesti menata inventaris itu dengan baik dan terpelihara dari tangan-tangan jahil. Mengenai Kekayaan masjid, mestilah dikunci rapi dan perpustakaan dibuat pula manajemennya tersendiri (pengurus) yang dapat bertanggung jawab dalam pengelolaannya.³⁶

Perbedaan Masjid dan Mushalla

Masjid didirikan memiliki tipe masing-masing, sehingga fungsi dan kegiatannya juga menyesuaikan tipe yang sandangnya. Berdasarkan

³⁶ Zasri & Perdamaian, Dkk. *Etika Manajemen Masjid*. (Pekanbaru: Pustaka Ilmtizam 2013) Hlm. 72

kategori besar kecilnya Masjid serta fungsi tempat sholat dapat dikategorikan menjadi tiga macam yaitu : Masjid,Langgar,Musholla.

1. Masjid, yaitu bangunan tempat ibadah (shalat) yang bentuk bangunannya dirancang khusus dengan berbagai atribut Masjid seperti: ada menara yang cukup megah sebagai kebanggaannya masing-masing, kubah dan lain-lain. Bangunannya cukup besar, kapasitasnya bisa menampung ratusan bahkan ribuan jamaah dan bisa dipakai untuk melaksanakan ibadah shalat jum'at atau perayaan hari-hari besar Islam. Bangunan ini sering dijadikan kebanggaan bagi umat Islam yang berada dilingkungan sekitarnya dan sering digunakan untuk pelaksanaan upacara pernikahan oleh para jamaah.
2. Langgar, yaitu sebuah bangunan tempat(shalat) yang bangunannya cukup besar dan dapat menampung maksimal lima puluh jamaah, namun tidak bisa dipakai untuk melaksanakan shalat jum'at karena tidak memenuhi untuk melaksanakan sholat jum'at, kecuali hari-hari besar Islam untuk tingkat RT dan RW. Bangunan ini dilengkapi dengan atribut seperti hiasan-hiasan kaligrafi. Tipe ini baisanya berada di lingkungan-lingkungan pesantren atau lingkungan RT/RW dalam satu wilayah dibawah koordinatur satu Masjid.
3. Musholla, yaitu tempat ibadah (shalat) yang bangunannya tergantung kepada luas bangunannya namun tidak terlalu besar dapat menampung maksimal seratus jamah dilengkapi dengan atribut seperti kubah, hiasan kaligrafi. Tipe ini sering disebut sebagai musholla artinya tempat shalat berada dilingkungan-lingkungan masyarakat atau tempat-tempat keramaian seperti dipasar, terminal, tempat-tempat strategis lainnya. Bangunan atau ruang ini dibangun asal memenuhi syarat untuk melaksanakan ibadah shalat, dilengkapi dengan atribut mihrab layaknya Masjid dan terkadang bisa untuk melaksanakan shalat jum'at.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dan memposisikan hasil penelitian ini dengan penelitian lainnya, maka perlu dilakukan tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian yang memiliki persamaan dan kemiripan dengan penelitian ini adalah penelitian dengan judul, sebagai berikut:

1. *Aktifitas Dakwah Yayasan Khadijah Terhadap Pengamalan Ibadah Salat Tunanetra di Kisaran Timur*

Penelitian ini ditulis oleh Resmy Wulan Octa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2017. Persamaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini mengetahui aktifitas dakwah di yayasan Khadijah dengan menerapkan dakwah terhadap pengamalan ibadah shalat tunanetra di kisaran timur. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian ini menjadikan Yayasan Khadijah sebagai Objek Penelitian. Penelitian ini di latar belakang bagaimana bentuk pengamalan Ibadah yang dilaksanakan Yayasan Khadijah terhadap tunanetra. Kemudian juga bertujuan untuk mengetahui program-program yang dilakukan oleh yayasan Khadijah terhadap tunanetra. Yayasan Khadijah merupakan salah satu lembaga sosial kemasyarakatan yang ikut berperan aktif dalam berdakwah. Aktifitas dakwah Yayasan Khadijah dalam upayanya terhadap pengamalan ibadah salat peyandang cacat tunanetra, membuat penulis tertarik untuk mengamati dan menelitinya. Adapun metodologi yang digunakan dalam pembahasan ini ialah metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hasil dari penelitian ini Yayasan Khadijah adalah lembaga sosial keagamaan yang mempunyai peran penting dalam mengasuh dan mendidik anak-anak yatim piatu, fakir miskin, serta penyandang cacat tunanetra. Yayasan Khadijah didirikan untuk menampung kaum dhu'afa anak-anak yatim,

penyandang cacat tunanetra, untuk dibina dengan cara memberikan keterampilan, bimbingan keagamaan dan sebagainya.

2. *Aktivitas Dakwah Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) Kabupaten Kudus*

Penelitian ini ditulis oleh Muh. Abdul Rouf Mahasiswa Jurusan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009. Adapun persamaan dalam penelitian ini untuk melakukan kegiatan dakwah kepada manusia sosial yang islamimerupakan jembatan manusia menuju pada kesempurnaan iman dan taqwa kepada Allah Swt. Aktivitas dakwah tidak hanya di landasi oleh misi keagamaan, tetapi juga dilandasi oleh misi sosial dan kemanusiaan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah metode yang dijadikan objek dalam penelitian ini Nahdatul Ulama. Penelitian ini dilatar belakangi kegiatan dakwah PCNU Kudus yang mepiputi pengajian Jum'at pom, pengajian lewat raduo, dan santunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara interview, observasi dan dokumentasi hasil dari penelitian ini Selalu membangun komunikasi antar pengurus demi memaksimalkan tujuan organisasi. Disamping itu juga menjalin komunikasi aktif dengan warga, sehingga mendapatkan masukan sekaligus umpan balik agar dapat menetapkan kebijakan yang tepat pula Untuk memaksimalkan pengurus, hendaknya dilakukan evaluasi pelaksanaan program kerja secara permanen, sehingga apabila terdapat masalah dapat cepat diselesaikan. Dalam menetapkan program kerja, hendaknya disesuaikan dengan kemampuan yang ada, baik kemampuan material maupun immaterial. Program kerja jangan terlalu banyak, sebab selama ini hanya terkesan memajang program kerja, tanpa realisasi. Lebih baik sedikit program akan tetapi terarah dan dapat direalisasikan. Program pengajian dengan tingkat kehadiran yang sedikit seharusnya dari pihak panitia menyediakan mobil untuk mengangkut jama'ah yang jauh dari lokasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Aktivitas Dakwah Hasan Al-banna (analisis metode dan media dakwah)*

Skripsi yang berjudul *Aktivitas Dakwah Hasan Al-banna (analisis metode dan media dakwah)*. Penelitian ini ditulis oleh saudara Fakhurrazi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang 2009. Adapun dalam melakukan penelitian ini peneliti (Fakhurrazi) menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatannya adalah studi tokoh. Setelah melakukan penelitian peneliti (Fakhurrazi) memperoleh hasil bahwa meskipun metode dakwah Hasan Al-banna memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan, namun kelebihan yang dimiliki dan dikembangkannya patut menjadi contoh dalam berdakwah memperjuangkan agama Allah. Adapun persamaan dalam penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhurrazi adalah sama-sama membahas tentang aktivitas dakwah. Sementara perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fakhurrazi fokus kepada aktivitas dakwah seorang tokoh (Hasan Al-banna), sementara penelitian yang saya lakukan memfokuskan kepada aktivitas Dakwah Masjid Al-Muttaqin Paripurna Pekanbaru.

4. *Strategi Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jama'ah Di Masjid Raya Al-Ittihad Kec.Kuok Kab. Kampar.*

Skripsi yang berjudul *Strategi Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jama'ah Di Masjid Raya Al-Ittihad Kec.Kuok Kab. Kampar*. Penelitian ini ditulis oleh saudara Elki Ali Yahfi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Agama Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) 2017. Adapun dalam melakukan penelitian, peneliti (Elki Ali Yahfi) menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Setelah melakukan penelitian peneliti memperoleh hasil bahwa Strategi yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan pengamalan agama jama'ah memiliki tiga tahapan antaranya adalah 1. Pendidikan agama, 2. Pengkajian agama, 3. Komunikasi antara sesama pengurus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan dalam penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara (Elki Ali Yahfi) adalah sama- sama membahas kegiatan ataupun upayah yang dilakukan oleh pengurus masjid. Sementara perbedaannya peneliti (Elki Ali Yahfi) menfokuskan pada aktifitas Dakwah Masjid Al-Muttaqin Paripurna Pekanbaru.

C Kerangka Berpikir

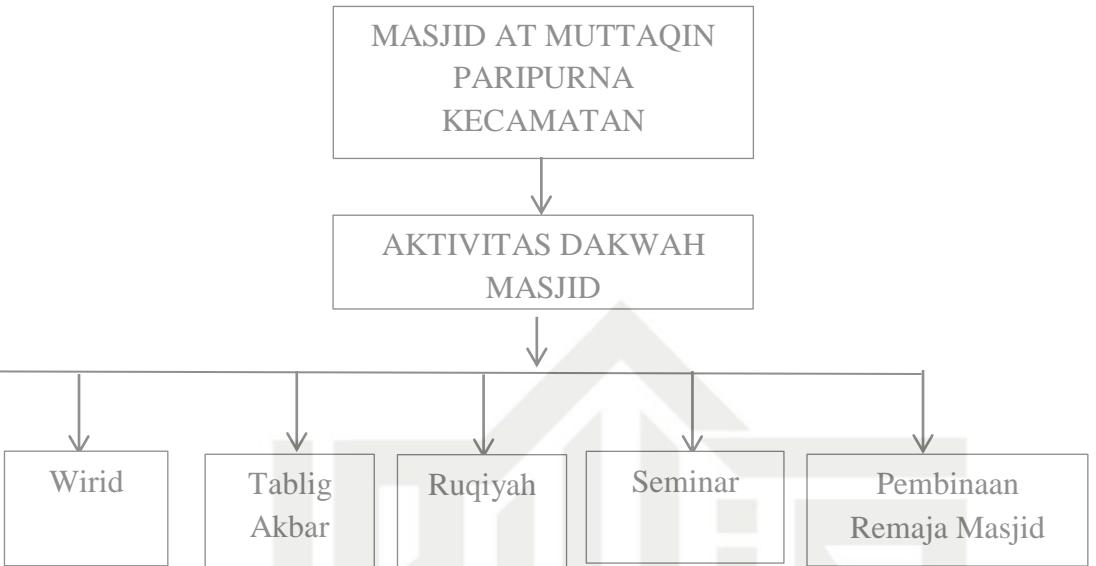
Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁷ Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: Pertama, Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Dari umum ke khusus. Kedua, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum. Dari khusus ke umum.³⁸

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka piker merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.³⁹ Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:

³⁷ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).Hlm 43.

³⁸ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010).Hlm 39.

³⁹ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 85



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan. Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan.⁴¹ Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu ketua umum dan pengurus bidang dakwah di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

⁴⁰Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 2.

⁴¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), Hlm. 84-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.⁴² Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog pewawancara dengan responden. Metode yang digunakan dengan cara bercakap-cakap, berhadapan, Tanya jawab langsung dengan informan yang berhubungan dengan penelitian. Dengan metode ini yang digunakan penulis adalah pedoman wawancara yang hanya membuat garis besar yang ditanyakan. Dalam artian meliputi wawancara bebas terpimpin.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan

⁴²Hurmain, *Metodologipenelitianuntukbimbinganskripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.⁴³ Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati secara langsung proses dakwah salafi terhadap masyarakat tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi berupa catatan-catatan, buku-buku dan dokumentasi lainnya.

F Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁴⁵

G Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁶ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

⁴³P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), Hlm. 63.

⁴⁴Suharsimi Dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 231.

⁴⁵M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), Hlm. 257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data dianalisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reductin*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambil (Miles dan Huberman, 2007: 16). Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan di rumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.⁴⁷

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami masalah dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Penyajian data adalah penyajiandan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam masalah penelitian dengan memamparkan secara umum kemudian menjelaskan secara ekspresifik.

3. Analisis Perbandingan (*Comparative*)

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Masjid Paripurna Al-Muttaqin Panam Pekanbaru

Masjid Paripurna Al-Muttaqin berawal dari tanah wakaf Bapak Almarhum Muhammad Yatim seluas 12 x 13 M². Bangunan masjid terdiri dari lantai dan dinding papan serta tiang kayu dan atap seng dengan luas bangunan 8 x 8 M². Masjid ini dibangun pada tahun 1991. Pada tahun 1993 Pemerintah Kota Pekanbaru membeli dan mengganti rugi tanah masyarakat di sekitar masjid Al-Muttaqin. Luas tanah yang dibeli dan diganti rugi 4700 M². Pada tahun 1993 Pemerintah Provinsi Riau merelokasi bangunan Masjid Al-Muttaqin dengan luas 610 M².

Pada tahun 1993 kompleks masjid Al-Muttaqin pindah dikarenakan pembangunan jalan simpang 4 panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Masjid paripurna Al-Muttaqin pindah tidak jauh dari lokasi pertama didirikan masjid Al-Muttaqin, yang mana pembangunan Masjid di laksanakan oleh pemerintah sebagai ganti rugi tanah masjid yang di pakai untuk pembangunan jalan.

Setelah Masjid Al-Muttaqin diresmikan sebagai Masjid Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, maka kompleks Masjid ini diberi nama dengan kompleks “Masjid Paripurna Kecamatan Tampan”. Nama AL-MUTTAQIN berarti yang berarti orang yang bertaqwa atau orang yang memelihara diri dengan menjalankan semua perintah-perintah Allah dan menjauhi semua larangan-larangan Nya.

Pada tahun 2014, Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru diresmikan oleh Walikota Pekanbaru DR. H. FIRDAUS, ST., MT menjadi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Keputusan ini berdasarkan kepada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 serta diperkuat oleh Peraturan Walikota Pekanbaru nomor 16 Tahun 2017 dan Masjid Paripurna Agung Ar-Rahman ditetapkan sebagai Pembina Masjid Paripurna se-Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang Masjid Paripurna se-Kota Pekanbaru berjumlah 96 Masjid dengan rincian : 1 Masjid Paripurna Tingkat Kota, 12 Masjid tingkat Kecamatan dan 83 Masjid tingkat Kelurahan. Tahun 2019 Pemerintah menganggarkan insentif Imam untuk 549 Masjid. Operasional Masjid Paripurna tersebut dibebankan kepada Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD) Kota Pekanbaru dan infaq jama'ah.

B. Visi dan Misi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Panam Pekanbaru

1. Visi

- a. Terwujudnya Jama'ah yang paripurna (Insan kamil) dan Masjid mandiri melalui pemberdayaan jama'ah berbasis Qur'ani menuju Pekanbaru Smart City Madani

2. Misi

- a. Menjadikan Masjid sebagai tempat pembinaan aqidah, ibadah dan akhlak.
- b. Pemberdayaan jama'ah melalui program tridaya Masjid (pusat pendidikan, pusat ekonomi dan pusat pembinaan lingkungan)
- c. Mewujudkan Masjid mandiri melalui kegiatan ekonomi berbasis syari'ah

C. Struktur Pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin Panam Pekanbaru

Badan Pengelolaan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan

I. Dewan Pembina

- | | |
|------------|-------------------------------|
| 1. Ketua | Camat Tampan |
| 2. Anggota | - Kepala KUA Kecamatan Tampan |
| 3. Anggota | - Ketua MUI Kecamatan Tampan |
| 4. Anggota | - Sekertaris Camat Tampan |

II. Dewan Pengawas

Inspektur Inspektorat Kota Pekanbaru

III. Ketua Umum

Drs. H. Sofyan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. Wakil Ketua I Bidang Idaroh	Drs. H. Syaiful
V. Wakil Ketua II Bidang Imaroh	Muhammad Husin M, Sy
VI. Wakil Ketua III Bidang Ri'ayah	M. Hasbi, S.Pd
VII. Sekertaris	Robbi Akmal, M.Si
VIII. Wakil Sekretaris	Khoriul Fikri
IX. Bendahara	Amirullah, S.Pd
X. Kepala Bidang Idaroh Masjid	
1. Kepala Tata Usaha	H. Efnil, M.Pd
2. Seksi Adm. Umum dan Kepegawaian	H. Syaiful
3. Seksi Adm. Keuangan	Yusmar Mahmud, M.Si
4. Seksi Adm. Sumber daya Manusia	Aprizal
5. Seksi Adm. Jamaah Masjid	Khairul Amri
XI. Kepala Bidang Imaroh Masjid	
1. Seksi Kepribadatan	Junaidi, SE
2. Seksi Pendidikan dan Dakwah	Dr. Agustiar, M.Ag
3. Majelis Taklim	Maimurni, S.Pd
4. Seksi Sosial	Junaidi
5. Seksi Penerangan Dokumentasi dan Publikasi	M. Yosen
6. Seksi Hubungan Antar Lembaga	Maipendra, S.Ag
XII. Kepala Bidang Riayah	
1. Seksi Perlengkapan	Sutrisno
2. Seksi Pemeliharaan dan Kebersihan	Edisi/Wan Zainuddin
3. Seksi Keamanan dan Ketertiban	H. Agus Salim, S.Pd


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENUTUP

A Kesimpulan

Setelah terkumpulnya data, diolah dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian tentang Aktivitas Dakwah Di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru maka penulis menyimpulkan bahwa:

Aktivitas Dakwah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kerangka teori tetapi belum maksimal. Aktivitas Masjid yang di gunakan di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru aktivitasnya sudah berjalan dengan baik dalam hal ini pada kegiatan atau aktivitasnya belum banyak yang mengikuti aktivitas dakwah belum banyak yang mengikutinya.

Aktivitas Dakwah juga menjadi kegiatan yang sedang berjalan di bidang dakwah di Masjid Al-Muttaqin karena masjid ini merupakan masjid paripurna pertama yang berada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan Bisa di Jadikan panduan atau contoh bagi masjid-masjid lain terutama yang berda di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kurang berjalan dengan baik dalam kegiatan tahsin wanita yang di lakukan di Masjid Paripurn Al-Muttaqin Pekanbaru dikarnakan kurangnya minat jamaah wanita untuk mengikuti aktivitas ini dan juga terbatasnya guru tahsin wanita di masjid Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas dakwah di Masjid Al-Muttaqin, maka adapun saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

7. Nagio pengurus majid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Pekanbaru untuk mengembangkan aktivitas-aktivitas dakwah lainnya agar jamaah lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan dakwah.

8. Aktivitas Dakwah Selanjutnya Diharapkan Lebih Mengefektifkan Aktivitas-Aktivitas Dakwah Di Masjid Tersebut
9. Pengurus Masjid Lebih Berinovasi Dan Kreatif Dalam Mengiklankan Aktivitas Dakwah Yang Akan Dilaksanakan Di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
10. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai referensi dan sumber pengetahuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang mempunyai persamaan dan kemiripan dengan penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2009)
- Zasri M. Ali, Dkk, *Etika Manajemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2014)
- Amad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012)
- Haswir, Dkk, *Problematika Dakwah (Kajian Pemetaan Dakwah Di Provinsi Riau)*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008)
- Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy, *Sirah Nabawiyah* (Jakarta: Robbani Press, 1999)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), Cet. Ke-3
- Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977)
- Haswir, Ismadi Ilyas, Dkk, *Problematika Dakwah (Kajian Pemetaan Dakwah Di Provinsi Riau)*, (Riau: Suska Press, 2008)
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Ismail dan Hotman, *Filsafat Dakwah*.
- Samuel Soeltoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982)
- Sparta, Munzier Dan Harjani (Ed.), *Metode Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2003.
- Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006
- M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1982)
- Ad. Rosyad Shaleh, "Manajemen Dakwah Islam" (Jakarta: Bulan Bintang, 1986) cet ke-2
- Nasarudin Lathief, *Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: PT. Firma Dara, tt)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Isma'il, Paradigma Dakwah Syyid Quthub (Jakarta : Pena Madani, 2006) cet ke- 1
- Syahroni, Akhmad. "Konsep Dakwah Jamaah Tabligh Di Yogyakarta". Program Studi Komuniasi .UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Jum'ah Amin Abdul Aziz, "Fiqih Dakwah" (Solo: Inter Media, 1998) Cet ke-2
- Basrah Lubis. "Ilmu Dakwah" (Jakarta: CV. Tursina, 1993) Cet ke-1
- M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1992), Cet. I
- M. Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana: 2006)
- Sidi, Gazalba, *Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)
- Fokkus Babinrohis, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Cempaka Putih: Yayasan Kado Anak Muslim 2004)
- Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Pers, 1996
- Moh.E. Ayub, Muhsin MK, Ramlan Marjoned, *manajemen masjid*, Jakarta: Gema Insane Press, 1996
- Syahrudin, Hanafie, Abdullah abud, *Mimbar masjid*
- Zasri & Perdamaian, Dkk. *Etika Manajemen Masjid*. (Pekanbaru: Pustaka Ilmtizam 2013)
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012)
- Samadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995)
- Hirmain, *Metodologipenelitianuntukbimbinganskripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008)
- Poko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011)
- S. Harsimi Dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*

<https://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tabligh-dan-contohnya/>
Diakses Pada Tanggal 13 Juni 2020 Pukul 13.00 WIB

Asep Muhyidi, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002)

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2011)

Hasil Wawancara Dengan Bapak H. Sofyan Pada Tanggal 26 Februari 2020 Di Masjid Al-Mutaqin Paripurna Pekanbaru pukul. 19:45 WIB

Wawancara dengan pak Alex selaku yang mengikuti ruqiyah pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul. 19:45 WIB

Wawancara dengan pak Ucok selaku yang mengikuti ruqiyah pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul. 19:45 WIB

Aliasari, Wardah, No. 23, Desember 2011, Hal 151

Hasil Wawancara, Bang Khairul 24 April 2020

Hasil Wawancara Bang Khairul selaku Sekretaris Masjid'24 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Gambar 1.

Dalam rangka acara Maulid Nabi serta pembagian santunan anak yatim



Gambar 1.

Acara diklat pertemuan antara imam masjid paripurna dan gubernur provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.
Acara wirid tahsin jamaah laki-laki



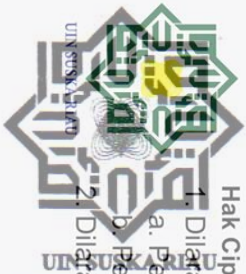
Gambar 4.
Wawancara dengan ketua masjid Al-Muttaqin paripurna pekanbaru

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

04/F.IV/PP.00.9/8417/2019
Waktu
Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 16 Rabiul Awwal 1441 H
13 Nopember 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Layanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Suci Des Cleopatra
NIM : 11544204490
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Aktivitas Dakwah di Masjid Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”

Sedapun sumber data penelitian adalah:

Masjid Muttaqin Kota Pekanbaru”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Persembahkan :
Yth. Rektor UIN Suska Riau
Mahasiswa yang bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/28057
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan Ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : P.009/DP.009/8417/2019 Tanggal 13 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **SUCI DES CLEOPATRA**
- 2. NIM / NTP : 11544204490
- 3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : **AKTIVITAS DAKWAH DIMASJID AL MUTTAQIN PARIPURNA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**
- 7. Lokasi Penelitian : **MASJID AL MUTTAQIN PARIPURNA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Semua pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- 4. Dokumen rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DPM
 PTSP**
 PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Ketua Pengurus Masjid Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampian Kota Pekanbaru
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan



MASJID RAYA AL-MUTTAQIN

BADAN PENGELOLA MASJID PARIPURNA

KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Jalan H.R. Soebrantas Km. 13,5 Tampan - Pekanbaru

SURAT KETERANGAN

Nomor : 011/MRM/ VIII /2020

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Pengelola Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : SUCI DES CLEOPATRA
 NIM : 11544204490
 Semester : -
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Penelitian : AKTIVITAS DAKWAH DI MASJID AL-MUTTAQIN PARIPURNA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU.

Benar telah selesai melakukan penelitian di Masjid Paripurna Al-Muttaqin dengan judul penelitian **“AKTIVITAS DAKWAH DI MASJID AL-MUTTAQIN PARIPURNA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Agustus 2020
 BADAN PENGELOLA MASJID PARIPURNA
 AL-MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN
 Ketua Masjid


Drs. H. SYOFYAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Suci Des Cleopatra**, anak ke pertama dari lima bersaudara yang lahir pada tanggal 24 Desember 1997 dari pasangan ayahanda Alexsander, SE dan ibunda Erlinda. Dan memiliki empat saudara bersaudara kandung yaitu Jerry, Asy, Hadid dan Zahra.

Penulis mengawali pendidikan tahun 2003 SD Babussalam Pekanbaru, RIAU. lulus tahun 2009, kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan SMPN 25 Pekanbaru, dan lulus tahun 2012, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke jenjang SMAN 12 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2015 di fakultas Dakwah dan Komunikasi mengambil jurusan Manajemen Dakwah (S1), selanjutnya pada bulan Juli hingga bulan Agustus tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Mekar Sari Dumai Selatan.

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.